

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat Penelitian**

###### **1. Sejarah Ringkas SMP Negeri 19 Palembang**

SMP Negeri 19 Palembang diresmikan penggunaan pada tanggal 25 Juli 1981 tercatat dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0236/O/81 tanggal 25-07-1981 dengan memperbaiki status SMP Swasta Sriwijaya menjadi SMP Negeri 19 Palembang. Pemakaian sekolah ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Sainan Sagiman. SMP Negeri 19 Palembang ini terletak pada 20 57' Lintang Selatan dan 104 43' Bujur Timur.

SMP Negeri 19 Palembang berdiri pada lahan seluas 7012 m<sup>2</sup> yang berlokasi di jalan Sriwijaya Km.5,5 Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang, dengan sertifikat Hak Pakai nomor: 04.01.07.65.4.0002 dan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan tanggal 20 Agustus 1990 No.SK.530.3/III/26/1990.

Ketika pengesahan SMP Negeri 19 Palembang yang semula hanya memiliki 6 ruang belajar, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, serta memiliki guru dan tenaga kependidikan sebagai berikut :<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Zainal “ Berita SMP Negeri 19 Palembang,” SMP Negeri 19 Palembang, 2019 diakses dari <http://smpn19plg.sch.id/index.php?id=berita&kode=42>, pada tanggal 12 Agustus 2020, Pukul 20.15 WIB.

a. Kepala Sekolah : Hj.Nursinggih Saeri

b. Guru-guru :

1) Siti Naya

2) Maimun

3) Zaimar

4) Sudarno

5) Mudin Yahya

6) Fatimah

7) Siti Fatimah

8) R.Hasanuddin

9) Tan Kasmir

10) Siti Hamdah

11) Drs.Awaluddin Simat

c. Tata Usaha :

1) Rojulan Sayid

2) Sukeni

3) Nusyirwan

4) Khobir

5) Slamet

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 19 Palembang

### a. Visi

SMP Negeri 19 memiliki visi yaitu *maju bersatu dan berwawasan lingkungan mewujudkan generasi emas, cerdas berkarakter 2045.*<sup>2</sup>

### b. Misi

- 1) Menciptakan pengelolaan pendidikan konstektual yang giat, inovatif, efisien dan mengasyikan.
- 2) Menciptakan pembelajaran dan menciptakan sekolah kondusif, ramah anak, terjaga dan mengasyikan sehingga menciptakan tamatan yang cendekia dan mampu bersaing.
- 3) Menjalankan perilaku yang baik pada keseharian aktivitas.
- 4) Menyelenggarakan pembaharuan keturunan yang berkeyakinan sesuai dengan kemajuan pengetahuan bidang teknologi.
- 5) Membina dan menumbuhkan bimbingan kepribadian, budi pekerti dan juga agenda yang dilakukan bersama keluarga secara terprogram dan berkelanjutan.
- 6) Melakukan pendidikan intrakulikuler atau ekstrakulikuler yang mengarah kepada penyusunan lapangan.
- 7) Menumbuhkan tradisi sekolah rapi dan kondusif serta sehat untuk terwujudkan keadaan sekolah yang indah, sehat dan rapi.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

- 8) Bergerak untuk mewujudkan ikrar peserta didik yang menekankan pada kebersihan.
- 9) Mengupayakan terus untuk melestarikan lingkungan yang bersih Tujuan Sekolah<sup>3</sup>

### 3. Tujuan Sekolah

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam membangun pendidikan ini antarlain:<sup>4</sup>

- a) Terciptanya warga sekolah yang memiliki berbudi pekerti luhur, akhlak bai, mempunyai aqidah yang kokoh, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama yang diyakini dan tekun dalam menjalankan ibadah secara baik dan benar
- b) Terciptanya warga sekolah yang mempunyai kepribadian yang jujur, mandiri, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, serta toleran, menghargai perbedaan, dan peduli dengan sesama
- c) Warga sekolah mempunyai keterampilan berpikir rasional, kreatif, kritis, dan inovatif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi
- d) Terciptanyakenaikan dalam prestasi bidang akademik maupun prestasi non akademik baik tingkat kota, maupun provinsi
- e) Keseimbangan lulusan yang diterima di SMA favorit dari tahun ke tahun mengalami kenaikan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

<sup>4</sup>*Ibid.*,

- f) Mempunyai lingkungan sekolah yang sehat dan sarana prasarana belajar mengajar yang baik serta berbasis teknologi komunikasi dan informasi dan untuk terciptanya sekolah sebagai komunitas belajar
- g) Warga sekolah mengerti hak dan melakukan kewajiban untuk belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dengan rasa penuh tanggungjawab.
- h) Terwujudnya dalam pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi Strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2).
- i) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami dan mengeksloitasi teknologi komunikasi dan informasi
- j) Membangun sistem penilaian yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi
- k) Terciptanya warga sekolah yang mempunyai budaya hidup bersih, sehat dan bugar.
- l) Terwujudnya pelaksanaan program lingkungan sekolah sehat
- m) Menciptakan partisipasi masyarakat pada program kegiatan sekolah
- n) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri
- o) Menciptakan lulusan dengan standar Nasional Pendidikan, peduli kesehatan, pelestarian lingkungan dan berjiwa cinta alam
- p) Menciptakan peran serta orang tua, warga sekolah, dan pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana yang berwawasan terhadap lingkungan
- q) Menciptakan penyertaan keluarga secara terprogram dan berkelanjutan dalam menciptakan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti.

#### 4. Identitas Sekolah

**Tabel 3.1**  
**Identitas SMP Negeri 19 Palembang**

|                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Nama Satuan Kerja        | : | SMP Negeri 19 Palembang  |
| NPSN                     | : | 10603755   |
| Kode Satuan Kerja        | : | 418380   |
| Tahun Berdiri            | : | 1981   |
| Tahun Beroperasional     | : | 1981   |
| No. SK Penegrian         | : | No.SK.530.3/III/26/1990  |
| Alamat                   | : | Jalan Srijaya Km.5,5 Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang,      |
| Kode Pos                 | : | 30151  |
| No. Telpon               | : | 0711-5716734   |
| Status Tanah             | : | HakPakai   |
| Luas Tanah               | : | 7.012 m <sup>2</sup>   |
| No. Sertifikat Hak Pakai | : | 04.01.07.65.4.0002   |
| Alamat Website           | : | <a href="http://www.smpn19plg.sch.id">www.smpn19plg.sch.id</a>   |
| Alamat Email             | : | <a href="mailto:info@smpn19plg.sch.id">info@smpn19plg.sch.id</a> |
| Kurikulum yang digunakan | : | Kurikulum 2013   |
| Status Akreditasi        | : | A (Amat Baik)  |
| Waktu Belajar            | : | Pagihari   |
| Lokasi Belajar           | : | Jl. Srijaya  |
| Nama Kepala Madrasah     | : | Maju Partogi Simanjuntak, M.Si                                   |
| NIP                      | : | 7337746648200013   |
| Pangkat/Gol              | : | Pembina / I  |

*Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 19 Palembang*

## 5. Fasilitas

**Tabel 3.2**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 19 Palembang**

| No  | Uraian                      | Jumlah | No  | Uraian    | Jumlah |
|-----|-----------------------------|--------|-----|-----------|--------|
| 1.  | Sarana belajar terdiri dari |        | 15. | Ruang UKS | 1      |
|     | - Ruang belajar / lokal     | 32     | 12. | WC Siswa  |        |
|     | - Laboratorium IPA          | 1      | 13. | Musholla  | 1      |
|     | - Laboratorium Komputer     | 1      | 14. | Gudang    | 1      |
| 2.  | Kantin                      | 7      |     |           |        |
| 3.  | Pos Jaga                    | 1      |     |           |        |
| 4.  | Tempat Parkir               | 3      |     |           |        |
| 5.  | WC Guru / Pegawai           | 6      |     |           |        |
| 6.  | Perpustakaan                | 1      |     |           |        |
| 7.  | Ruang Kepala Sekolah        | 1      |     |           |        |
| 8.  | Ruang Wakil Kepala Sekolah  | 1      |     |           |        |
| 9.  | Ruang Guru                  | 1      |     |           |        |
| 10. | Ruang BK / BP               | 1      |     |           |        |
| 11. | Ruang Tata Usaha            | 1      |     |           |        |
| 12. | Ruang Koperasi siswa        | 1      |     |           |        |
| 13. | Ruang OSIS                  | 1      |     |           |        |

*Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 19 Palembang*

**Tabel 3.3**  
**Kondisi Ketenagaan**

| Uraian              | Jumlah   |
|---------------------|----------|
| Kepsek              | 1 orang  |
| Wakil Kepsek        | 4 orang  |
| Kep Tata Usaha      | 1 orang  |
| Guru Tetap          | 15 orang |
| Guru Tidak Tetap    | 9 orang  |
| Pegawai Tetap       | 2 orang  |
| Pegawai Tidak Tetap | 17 orang |

*Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 19 Palembang*

**Tabel 3.4**  
**Keadaan Siswa dan Kelas**

| Tingkat Pendidikan | L   | P   | Total |
|--------------------|-----|-----|-------|
| Tingkat 9          | 133 | 208 | 341   |
| Tingkat 8          | 151 | 204 | 355   |
| Tingkat 7          | 146 | 212 | 358   |
| Total              | 430 | 624 | 1054  |

*Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 19 Palembang*

**Tabel 3.5**  
**Prestasi SMP Negeri 19 Palembang**

| No | Kategori                                    | Waktu      |
|----|---|------------|
| 1. | Juara 1 Turnamen Basket                     | Tahun 2018 |
| 2. | Kejuaraan Nasional Tenis lapangan Lahat Cup | Tahun 2017 |
| 3. | Juara OSN 2016                              | Tahun 2016 |

*Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 19 Palembang*

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian hakikatnya merupakan cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu.<sup>5</sup> Metodologi penelitian berasal dari dua kata *metode* dan *logos*. *Metode* di definisikan sebagai cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu, sedangkan *logos* diartikan sebagai pengetahuan atau ilmu. Jadi, metodologi penelitian merupakan ilmu tentang jalan yang dilakukan untuk mencapai sebuah pemahaman. Jalan tersebut harus diputuskan dengan tanggung jawab keilmuan serta data yang dikumpulkan guna untuk memperoleh pemahaman melalui syarat ketelitian, dengan kata lain harus dibuktikan kebenarannya.<sup>6</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana teori yang digunakan harus jelas. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil yang diperoleh lebih menekankan pada *makna* daripada *generalisasi*.<sup>7</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sosiologi. Yang mana pendekatan ini menggunakan objek masyarakat sekolah yang dilihat dari aspek interaksi antarmanusia di sekolah, yakni interaksi anak didik dengan

---

<sup>5</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9. *litatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.2.

<sup>6</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

pendidik, pendidik dengan anak didik, pendidik dengan pendidik, dan anak didik dengan administrasi sekolah.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang akan mendapatkan suatu gambaran yang mendalam mengenai subyek-subyek yang di teliti serta diperolehnya data yang akurat, rinci, dan jelas berdasarkan kondisi yang sebenarnya.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan objek yang diteliti dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>9</sup> Maka, laporan penelitian berbentuk kutipan yang mendeskripsikan penelitian dalam penjelasannya. Data diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

## **3. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dimana yang dimaksud bahwa penelitian ini unntuk mengetahui gambaran mengenai implementasi program sekolah filial terhadap anak jalanan yang putus sekolah yang akan diteliti di SMP Negeri 19 Palembang.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang dipakai pada penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>8</sup>Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 47.

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.157.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.<sup>10</sup>Sumber data ini dapat diperoleh dari wawancara dan sebagainya

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan asal mula yang tidak memberikan data secara langsung kepada penghimpun data.<sup>11</sup>Sumber data sekunder diperoleh melalui literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan saat ini.

#### 4. Informan Penelitian

Informan yang ditetapkan pada penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bidang studi, dan peserta didik SMP Negeri 19 Palembang. Informan akan diambil sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.<sup>12</sup>

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ilmiah sangat di perlukan teknik pengumpulan data untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian yang dilakukan.

Sugiyono mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari dilaksanakannya

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op.cit*, 2016, hlm.225.

<sup>11</sup>*Ibid.*,

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, RnD)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124.

penelitian ialah mendapatkan suatu data. Jikalau tidak mengetahui teknik penghimpunan data dengan baik, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang searah dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Maka ada beberapa langkah yang akan peneliti gunakan diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan. Teknik pengumpulan data ini dasarnya dari laporan responden. Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini merupakan proses yang digunakan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.<sup>14</sup>

#### 2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk dapat melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian yang diteliti guna memperoleh informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan.<sup>15</sup> Peneliti melakukan observasi untuk mengamati ruang belajar, sarana dan prasarana serta mencatat secara sistematis mengenai implementasi program sekolah filial SMP Negeri 19 Palembang.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 104.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 138.

<sup>15</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 173.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan-bahan keterangan tertulis. Teknik ini adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang bukan manusia atau disebut dengan benda mati. Sumber ini dapat diperoleh melalui rekaman, majalan dan dokumen.<sup>16</sup> Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa foto, teks tertulis, dan gambar. Teknik ini digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai prasarana dan sarana yang tersedia di SMP Negeri 19 Palembang, serta untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengumpulan data yang memakai berbagai macam teknik dalam pengumpulannya (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang telah didapat dari berbagai jenis teknik tersebut dibandingkan dan dicari persamaan dan perbedaannya lalu ditarik kesimpulan.<sup>17</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi data saat melakukan wawancara, observasi, serta dokumenatsi di sekolah filial SMP Negeri 19 Palembang, dari hasil data yang telah didapat maka peneliti mengambil kesimpulan dan menuliskannya pada hasil penelitian dan pembahasan.

---

<sup>16</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 65.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 2018, hlm. 134.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengolah data yang didapat sewaktu penelitian dilaksanakan sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>18</sup> Model Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Teknik tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.<sup>19</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup> Pada bagian ini, peneliti memilih dan memilih data hasil wawancara dengan beberapa guru, peserta didik, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala sekolah di SMP Negeri 19 Palembang sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil kesimpulan akhir.

---

<sup>18</sup>Syarnubi, "Guru yang Bermoral dalam Konteks Sosia, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama", *Jurnal PAI Raden Fatah*1, no.1 (2019), hlm. 23.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 169.

<sup>20</sup>Muhammad Isnaini, A. Syarifuddin, "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 1 Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no.2 (2019), hlm. 155.

## 2. Penyajian data

Langkah ini dilaksanakan sesudah reduksi data. Sehingga mempermudah peneliti untuk mengerti apa yang sedang berlangsung dan bisa mempersiapkan aktivitas selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dimengerti, teknik ini diarahkan supaya data hasil reduksi tersusun dalam pola hubungan.<sup>21</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup> Pada bagian ini, peneliti menyajikan data dari hasil reduksi data dengan bentuk uraian singkat. Uraian singkat peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara di SMP Negeri 19 Palembang.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir yang dilakukan dalam menafsirkan. Setelah merealisasikan berbagai proses dalam penelitian, diharapkan pengamat mendapatkan benang merah dari hasil penelitian yang sebelumnya belum pernah ada atau dengan kata lain memperoleh penemuan yang baru sehingga penemuan tersebut dapat menjadi jelas melalui penjelasan suatu objek yang sebelumnya masih tidak begitu jelas. Kesimpulan dapat berbentuk korelasi interaktif, dan teori.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 429

<sup>22</sup>Muhammad Isnaini, A. Syarifuddin, "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 1 Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah 1*, no.2 (2019), hlm. 155.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 142.

## E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas dan uji konfirmasiabilitas.<sup>24</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam uji keabsahan, antara lain :

### 1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang sudah dikumpulkan dengan nyata. ada beberapa teknik untuk mendapatkan kepercayaan ialah teknik : peningkatan kesungguhan dalam melakukan penelitian, perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman dekat, dan membercheck.<sup>25</sup>

### 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengecekan kebenaran data dengan memakai berbagai sumber yang diluar data untuk pertimbangan atau evaluasi. Kemudian dilakukan pemeriksaan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode.<sup>26</sup>

### 3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi bersama sumber data yang pernah diwawancarai maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan tidak berjarak, semakin terbuka, semakin

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.294.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 270.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 273

terbentuk hubungan, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan ini, peneliti melaksanakan pendalaman data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih aktual dan benar. Peneliti datang ke lokasi penelitian kembali meskipun peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika menganalisis data, peneliti melakukan crosscheck di tempat penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 270.